

DAFTAR PUSTAKA

- Afnil, G. (2009). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Guru Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Agung, P. (2020). *Merdeka Belajar Dan Penghapusan UN*. Semarang: Lontar Merdeka.
- Ahmad Tanzeh, S. (2006). *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaif.
- Ainia, D. K. (n.d.). *Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter*.
- Alhamuddin. (2019). *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia: Sejak Zaman Kemerdekaan hingga Reformasi (1947-2013)*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). *Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chalmers, A. (1980). *What is this Thing Called Science? Milton Keynes*. Milton Keynes, England: The Open University Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat PAUD, D. d. (2021). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek.
- Djajasudarma, A. d. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatimah, S. Z., & Shahrill, M. (2020). *Challenges of Creating Effective Teaching Modules in Limited Time: A Case Study of Malaysian Secondary School Teachers*. *Journal of Education and Curriculum Studies*, 10(4), 102-115.
- Fsicher, R. B. (1975). *Science, Man, and Society*. Toronto: W.B. Saunders Company.
- Gafur, A. (2012). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hidayat, N. S. (2012). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Akademi. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/sarana-dan-prasarana>. Dikutip pada 25 Juni

2022.

- I Made Atlit Mariana, W. P. (2009). *Hakikat IPA dan Pendidikan IPA*. Bandung: PPPPTK IPA.
- Jamila, Ahdar, & Natsir, E. (2021). *Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare*. L Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya, 3(2), 101–110. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF/article/view/2346>
- Kemendikbud. (2021). *Program Sekolah Penggerak (PSP)*.
- Kemdikbud. (2022). Retrieved January 29, 2023, from <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/perbandingan/?jenjang=4&kurikulum1=1&kurikulum2=4>
- Kemdikbudristek. (2022, February 12). Retrieved January 28, 2023, from <https://pspk.kemdikbud.go.id/berita/detail/313037/kurikulum-merdeka-dengan-berbagai-keunggulan>
- Kemendikbud. (2022). Retrieved January 29, 2023, from <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>
- Kemendikbud. (2022). *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penggerak>
- Kemendikbudristek. (2022). Retrieved January 29, 2023, from <https://s.id/Kepmen-Kur-Mer>
- Kemendikbudristek. (2022, February 11). Retrieved January 23, 2023, from <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka>
- Kemendikbudristek. (2022). Retrieved June 2023, from Kurikulum.Gtk.Kemdikbud.Go.Id.: <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/>
- Kemendikbudristekdikti. (2022, February 21). Retrieved January 29, 2023, from <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka-sebagai-upaya-pemulihan-pembelajaran/>
- Kesuma, T. M. (2007). *Pengantar (metode) penelitian bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibook.
- Khotimah, K., & Darwati, S. (n.d.). *ASPEK-ASPEK DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN*.
- Larlen. (2013). *Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar*. Pena, 3(1), 81–91.
- Lismina. (2017). *Pengembangan Kurikulum*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Matthew B. Miles, e. a. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications.

- Mehram. (2016). *UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU MELALUI WORKSHOP MGMP KIMIA SMA KABUPATEN PIDIE 2015* Mehram. *Jurnal Serambi PTK*, III(2), 44–53.
- Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Sekolah penggerak* (Nomor 1177/M/2020).
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). *Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muh. Fitrah, L. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rajasa, S. (2002). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Karya Utama.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). *Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Sa'bani, F. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan Pelatihan pada MTs Muhammadiyah Wonosari. *JURNAL PENDIDIKAN MADRASAH: (Journal of Madrasah Education)*, 2(1), 13–22. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPM/article/view/1429%0Ainternal-pdf://0.0.2.29/1429.html>
- Sari, I. K., & Pifianti, A. (2023). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase A Pada Tema Bhineka Tunggal Ika. 0*, 138–147.
- Sayuti, Z. (2020). *Challenges in Developing Learning Modules by Pre-Service Mathematics Teachers*. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1), 012023.
- Simanjuntak, P. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FE UI.
- Solehudin, D., Priatna, T., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). *Konsep Implementasi Kurikulum Prototype*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7486–7495.



<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3510>

- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudin, A. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Upi Press.
- Sudrajat, A., & Sajidan. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Virtual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA*. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(1), 51-62. [Link: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jipi/article/view/21466>]
- Sufyadi, S. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. (2012). *Pembelajaran micro teaching*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Suprahitiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tutik Rahmawati dan Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Usman, M. U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda.
- UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Bab 1 Pasal 1 Ayat 1
- Wati, E., Harahap, R. D., & Safitri, I. (2022). *Analisis Karakter Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5994–6004. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2953>
- Yager, R. (1996). *Science/Teknologi/Society: As Reform In Science Education*. Albany: State University of New York Press.
- Yusup, P. M. (2012). *Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*. Rajawali Pers.
- Zamjani, I., Aditomo, A., Pratiwi, I., Solihin, L., Hijriani, I., Utama, B., Anggraena, Y., Felicia, N., Simatupang, S. M., Djunaedi, F., Amani, N. Z., & Widiaswati, D. (2020). *Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak*. Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Zuhairini, e. a. (1983). *Metodik Khusus Agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Zuhdan, K. P. (2011). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas serta Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP. In *Program Pascasarjana*

UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Studi Lapangan

	YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL	
Nomor	221/142/FKIP-UPS/V/2023	Tegal, 14 April 2023
Lampiran	: 1 Lembar	
Perihal	: <i>Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)</i>	
Yth. Kepala SMPN 1 Kota Tegal		
di -		
Tempat		
Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,		
Nama	: Farah Ghina Shafa Athaya	
NPM	: 1819500006	
Program Studi	: Pendidikan IPA	
Maksud	: Studi lapangan dalam rangka Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.	
Judul	:	
"PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH PENGGERAK KOTA TEGAL (STUDI KASUS PADA SMP NEGERI 1 TEGAL DAN SMP THHK TEGAL)"		
Pembimbing I : Prof. Dr. Purwo Susongko, M.Pd		
II : Muriani Nur Hayati, M.Pd		
Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.		
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.		
a.n. Dekan, Dekan I Bid. Akademik,		
 Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd NIDN 0609088301		
Tembusan : Dekan sebagai laporan.		



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor
Perihal

20/4/2023
FKIP-UPS/V.2023
: *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Tegal, 14 April 2023

Yth. Kepala SMP THHK Kota Tegal

di -

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Farah Ghina Shafa Athaya

NPM : 1819500006

Program Studi : Pendidikan IPA

Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka
Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.

Judul :

"PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
DALAM MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH PENGGERAK
KOTA TEGAL
(STUDI KASUS PADA SMP NEGERI 1 TEGAL DAN SMP THHK
TEGAL)"

Pembimbing I : Prof. Dr. Purwo Susongko, M.Pd

II : Muriani Nur Hayati, M.Pd

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



Tembusan :
Dekan sebagai laporan.

Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SPF SMP NEGERI 1
Jl. Tentara Pelajar No.32 Telp./Fax.(0283) 351578 Tegal 52122
Website : <http://www.smp1-tegal.sch.id> e-mail : smp1tegal@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. : 800.2 / 006

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Listiana Kusuma Wardani, M.Pd.
NIP : 19700419 199802 2 003
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I / IVb
Jabatan : Kepala UPTD SPF SMP Negeri 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FARAH GHINA SHAFATHAYA
NIM : 1819500006
Fakultas : Ilmu Keguruan dan Pendidikan
Jurusan : Pendidikan IPA

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di UPTD SPF SMP Negeri 1 Tegal dalam rangka penulisan Tesis yang berjudul : "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran IPA di Sekolah Penggerak Kota Tegal" yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei s.d. 27 Mei 2023.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tegal, 27 Mei 2023
Kepala UPTD SPF SMP Negeri 1 Tegal

Dra. Listiana Kusuma Wardani, M.Pd.
Pembina Tk.I
NIP 19700419 199802 2 003



YAYASAN TRI DHARMA TEGAL
SMP TUNAS HIDUP HARAPAN KITA ACT English Proficiency Program
(SEKOLAH RAMAH ANAK, TERAKREDITASI "B")
Alamat: Jalan Gurami Nomor 6 Telepon (0283) 8146846 Kota Tegal
Surel : smptthk.tegal@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 138/423.6 -SMP.THKK/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Tunas Hidup Harapan Kita Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal, menerangkan bahwa :

Nama : Farah Ghina Shafa Athaya
NIM : 1819500006
Program Studi : Pendidikan IPA, S1
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di SMP Tunas Hidup Harapan Kita Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal pada tahun 2023. Judul penelitian "**Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran IPA di Sekolah Penggerak Kota Tegal**".

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sri Wahyuningsih, S.S., S.Pd.

NIY. 082/YTDT/S-Pend/III/2009

Lampiran 3. Validasi Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran IPA

Di Sekolah Penggerak Kota Tegal

(Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal)

Lembar Wawancara

Nama Validator : Prof. Dr. Purwo Susongko, M.Pd

Ahli Bidang : Psikometri

Unit Kerja : Universitas Poneasakti Tegal

NIDN : 0017097401

A. Pengantar

Lembar Validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap wawancara yang saya kembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediannya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 : Sangat valid

2 : Kurang Valid

4 : Valid

1 : Tidak Valid

3 : Cukup Valid

C. Penilaian

No	Aspek yang divalidasi	penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Validasi Isi					
	a. Pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah				✓	
	b. Maksud Pertanyaan dirumuskan dengan jelas				✓	
2	Validasi Konstruksi					
	c. Pertanyaan yang disajikan mampu menggali informasi mengenai problematika penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran IPA di sekolah penggerak Kota Tegal				✓	
3	Bahasa soal					
	d. Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	e. Kalimat pertanyaan tidak ambigu				✓	

f. Pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh guru					✓	
--	--	--	--	--	---	--

D. Komentar umum dan Saran

Ada beberapa pertanyaan yang narasny.
perlu diubah karena tidak mudah.
dipahami

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Tegal, 23/5/2023

Validator,



Prof. Dr. Purno S., MEd.
(.....)

Telahi disetujui

26/05/2023



Prof. Purno S.

LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran IPA

Di Sekolah Penggerak Kota Tegal

(Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal)

Lembar Wawancara

Nama Validator : Muriani MH
Ahli Bidang : Pendidikan IPA
Unit Kerja : UPS Tegal
NIDN : 0613028703

A. Pengantar

Lembar Validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap wawancara yang saya kembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesedianya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 : Sangat valid

2 : Kurang Valid

4 : Valid

1 : Tidak Valid

3 : Cukup Valid

C. Penilaian

No	Aspek yang divalidasi	penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Validasi Isi					
	a. Pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah				✓	
	b. Maksud Pertanyaan dirumuskan dengan jelas				✓	
2	Validasi Konstruksi					
	c. Pertanyaan yang disajikan mampu menggali informasi mengenai problematika penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran IPA di sekolah penggerak Kota Tegal				✓	
3	Bahasa soal					
	d. Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	e. Kalimat pertanyaan tidak ambigu				✓	

f. Pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh guru						✓
--	--	--	--	--	--	---

D. Komentar umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Tegal, 11 Mei 2023

Validator,


(..... Muriani.....)

LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran IPA

Di Sekolah Penggerak Kota Tegal

(Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal)

Lembar Wawancara

Nama Validator : Bambang Kustantono, M.MPd .
Ahli Bidang : Wk. Kurikulum
Unit Kerja : UPTD SPF SMP Negeri 1
NIDN/Nip : 19600901 199002 1003 .

A. Pengantar

Lembar Validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap wawancara yang saya kembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesedianya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 : Sangat valid

2 : Kurang Valid

4 : Valid

1 : Tidak Valid

3 : Cukup Valid

C. Penilaian

No	Aspek yang divalidasi	penilaian				
		1	2	3	4	5
	Validasi Isi					
1	a. Pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah			✓		
	b. Maksud Pertanyaan dirumuskan dengan jelas				✓	
	Validasi Konstruksi					
2	c. Pertanyaan yang disajikan mampu menggali informasi mengenai problematika penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran IPA di sekolah penggerak Kota Tegal			✓		
	Bahasa soal					
3	d. Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	e. Kalimat pertanyaan tidak ambigu				✓	

	f. Pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh guru				✓	
--	--	--	--	--	---	--

D. Komentar umum dan Saran

Semua Pertanyaan sudah baik dan valid
 untuk saran : Pertanyaan bisa ditambah
 atau dikembangkan lagi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Tegal, 15 Mei 2023

Validator,



Bambang Kustantoro

Lampiran 4. Hasil Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara

**Pedoman Dokumentasi Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka
Dalam Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Penggerak Kota Tegal
(Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal)**

Nama Sekolah: SMP Tunas Hidup Harapan Kita Tegal

Nama Guru: Ahmad Fajri Najib

Hari/Tanggal Dokumentasi: Selasa, 30 Mei 2023

Jawablah dengan memberi tanda ✓ pada kolom yang sudah tersedia di bawah ini!

No	Dokumen Yang Diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal	✓	
2.	Profil sekolah	✓	
3.	Visi dan misi sekolah	✓	
4.	Struktur organisasi / Ortala (Organisasi Tata Kelola)	✓	
5.	Keadaan pendidik dan peserta didik	✓	
6.	Sarana dan Prasarana	✓	

Tegal, 30 Mei 2023.

Pengamat



Farah Ghina Shafa Athaya

NPM: 1819500006

**Pedoman Observasi Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam
Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Penggerak Kota Tegal
(Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal)**

Nama Sekolah: *SMP Tunas Hidup Harapan Kita*

Nama Guru: *Ahmad Fajri Ngib*

Hari/Tanggal Observasi: *Selasa, 30 Mei 2023*

Jawablah dengan memberi tanda ✓ pada kolom yang sudah tersedia di bawah ini!

No	PERNYATAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Sekolah menjadi sekolah penggerak dan menerapkan kurikulum merdeka	✓		
2.	Guru sudah melakukan pelatihan kurikulum merdeka	✓		
3.	Guru sudah mempersiapkan kurikulum merdeka	✓		
4.	Guru sudah menerapkan kurikulum merdeka	✓		
5.	Guru sudah melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka	✓		
6.	Guru melakukan assesmen diagnostik terhadap peserta	✓		

	didik sebelum menyusun pembelajaran			
7.	Profil Pelajar Pancasila menjadi acuan dalam penerapan pendidikan karakter	✓		
8.	Guru menggunakan modul yang telah disusun dalam perencanaan pembelajaran	✓		
9.	Sekolah menerapkan pendekatan berbasis mata pelajaran selama Kurikulum Merdeka	✓		
10.	Selama Kurikulum Merdeka Sekolah sepenuhnya menerapkan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan budaya sekolah, intrakurikuler, kokurikuler (projek), dan ekstrakurikuler	✓		
11.	Sekolah menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	✓		

	program sekolah penggerak			
12.	Sekolah memilih 2 tema proyek yang dilakukan setiap tahunnya		✓	Yang dipilih minimal 3 tema per tahun
13.	Guru menggunakan media pembelajaran selama melakukan Kurikulum Merdeka	✓		
14.	Guru sudah melakukan penilaian pembelajaran kurikulum merdeka	✓		

Tegal, 30 Mei 2023

Pengamat



Farah Ghina Shafa Athaya

NPM: 1819500006

**Pedoman Observasi Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam
Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Penggerak Kota Tegal
(Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal)**

Nama Sekolah: SMP THHK KOTA TEGAL

Nama Guru: HABIBIE WILYAMA DWI SUNU, M.Pd.

Hari/Tanggal Observasi: SELASA, 30 MEI 2023

Jawablah dengan memberi tanda ✓ pada kolom yang sudah tersedia di bawah ini!

No	PERNYATAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Sekolah menjadi sekolah penggerak dan menerapkan kurikulum merdeka	✓		
2.	Guru sudah melakukan pelatihan kurikulum merdeka	✓		
3.	Guru sudah mempersiapkan kurikulum merdeka	✓		
4.	Guru sudah menerapkan kurikulum merdeka	✓		
5.	Guru sudah melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka	✓		
6.	Guru melakukan assesmen diagnostik terhadap peserta	✓		

	didik sebelum menyusun pembelajaran			
7.	Profil Pelajar Pancasila menjadi acuan dalam penerapan pendidikan karakter	✓		
8.	Guru menggunakan modul yang telah disusun dalam perencanaan pembelajaran	✓		
9.	Sekolah menerapkan pendekatan berbasis mata pelajaran selama Kurikulum Merdeka	✓		
10.	Selama Kurikulum Merdeka Sekolah sepenuhnya menerapkan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan budaya sekolah, intrakurikuler, kokurikuler (projek), dan ekstrakurikuler	✓		
11.	Sekolah menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	✓		

	program sekolah penggerak			
12.	Sekolah memilih 2 tema proyek yang dilakukan setiap tahunnya	✓		
13.	Guru menggunakan media pembelajaran selama melakukan Kurikulum Merdeka	✓		
14.	Guru sudah melakukan penilaian pembelajaran kurikulum merdeka	✓		

Tegal, 30 MEI 2023

Pengamat



Farah Ghina Shafa Athaya

NPM: 1819500006

**Pedoman wawancara Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam
Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Penggerak Kota Tegal
(Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal)**

Nama Sekolah: *SMP Tunas Hidup Harapan Kita*
 Nama Guru: *Ahmad Fajri Nejob*
 Hari/Tanggal Wawancara: *Rabu, 24 Mei 2023*

No	Pertanyaan	Jawaban pertanyaan
A. Perencanaan proses pembelajaran kurikulum merdeka di Sekolah Penggerak Kota Tegal pada mata pelajaran IPA		
1	Menurut pendapat Bapak ibu guru apakah ada perubahan jam pelajaran dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka?	<i>Ada sedikit perubahan jam. Disesuaikan dengan situasi kondisi. Di SMP THHK ada beberapa mapel seperti mapel Mandarin 4 jp menjadi 3 jp. Tambahkan jam proyek. 1 minggu 2 jp</i>
2	Menurut pendapat Bapak Ibu guru apakah perubahan struktur kurikulum ini berdampak pada jam mengajar guru?	<i>Disesuaikan dengan beban stok.</i>
3	Menurut Pendapat Bapak/Ibu apa yang berubah dengan Kurikulum Merdeka di SMP?	<i>Betul memfasilitasi sekolah guru dalam menanggapi pembelajaran dalam secara kontekstual</i>
4	Menurut pendapat bapak/ibu guru bagaimana bentuk struktur kurikulum dengan penerapan Kurikulum Merdeka?	<i>Tdk diwajibkan dalam kurikulum merdeka. menyesuaikan jamnya siswa.</i>

*diambil
1 jp sbg
1 jp
man
dari*

5.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana mengimplementasikan perangkat ajar berbasis kurikulum merdeka di kelas?	Curu diberi keleluasaan dalam mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kompetensi anak (TARL) disesuaikan dengan level masing-masing anak. kompetensi
6.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana cara menggunakan modul ajar berbasis kurikulum merdeka di dalam kelas?	modul ajar lebih kompleks. Berisi materi. Modul ajar sudah mencakup semuanya. Penggunaannya sama. Namanya saja yang berbeda/istilah. dan terdapat tambahan seperti glosarium m
7.	Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah silabus dan RPP tetap dibuat?	silabus tetap dibuat dengan istilah (RPP). RPP tetap dibuat tetapi istilah berbeda tetapi isinya kompleks. berbeda.
8.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru adakah kesulitan menerapkan modul ajar dengan RPP di kelas?	Ada kesulitan. ^① Adaptasi dalam pembuatan modul ajar. ② waktu (kelebihan waktu untuk merancang modul ajar. ③ Guru yang ^{Cap ket.} ^{(Guru dituntut untuk}
9.	Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah buku paket kurikulum ²⁰¹³ masih bisa digunakan pada kurikulum merdeka?	masih bisa dipakai (hanya untuk referensi pelajaran) belajar. Tik
10.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah yang dimaksud dengan pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik?	pembelajaran yang disesuaikan dengan level peserta didik.
11.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana cara guru mengajarkan peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan bukan hanya mengajar konten?	Pertama guru harus bertumbuh kompetensinya. Guru harus belajar terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. kemudian guru bisa mengembangkan proses pembelajaran dan disesuaikan dengan kemampuan anak pembelajaran.

B. Implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak Kota Tegal pada mata pelajaran IPA	
1. Menurut pendapat bapak/ibu guru mengapa projek penguatan profil pelajar Pancasila membutuhkan alokasi waktu tersendiri?	<p>1. karena didalam PS sendiri siswa dibekali pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan. (Zamanya)</p>
2. Menurut pendapat bapak/ibu guru apa saja perubahan yang timbul dengan adanya projek penguatan profil pelajar Pancasila?	<p>perubahan positif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) siswa lebih antusias 2) siswa mempunyai kehalusan/ pengetahuan yang banyak. agar lebih peka dalam menjalani kehidupan. 3) munculnya sifat PS nya 6 profil PS. 4) lebih kebhinekaan global.
3. Menurut pendapat Bapak / Ibu guru Bagaimana implementasi projek profil pelajar Pancasila di satuan pendidikan SMP?	<p>awalnya masih perlu koordinasi dengan dinas dan pelatih ahli. Agar PS berjalan. Disesuaikan dengan acuan kementerian dan dikembangkan sendiri oleh sekolah.</p>
4. Menurut pendapat Bapak / Ibu guru adakah kesulitan dalam menerapkan Profil pelajar Pancasila di sekolah?	<p>kesulitannya mengkomunikasikan di media sosial. Dengan perbedaan latar belakang siswa. Sekolah harus menyesuaikan siswa. (kemandirian) (karakter kritis) guru mengembangkan kemampuan siswa dengan memberikan materi</p>
5. Menurut pendapat Bapak / Ibu guru apa pengaruh profil pelajar Pancasila ke pembelajaran di kelas?	<p>Pengaruhnya positif (meningkatkan pengaruh positif)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diajarkan PS (sopan santun, sayang, sapa) 2) Siswa lebih bisa belajar bergabung dengan teman 3) Menemukan kebhinekaan global (-hanar membeda-bedakan) 4) Siswa lebih dilatih kemandirian dan beranalar kritis.
6. Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah perbedaan profil pelajar Pancasila dengan nilai-nilai dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)?	<p>lebih banyak PPK karena terdapat 6 dimensi kelas PPS = 6 dimensi (lebih ergonomis)</p>

7.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika projek penguatan profil pelajar Pancasila berjalan, bagaimana dengan program PPK yang sudah berjalan?	dilaksanakan secara bersama karena sifatnya sama. 'btampir'.
8.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika profil pelajar Pancasila masuk sebagai Renstra Kemendikburistek, bagaimana pelaksanaannya di satuan pendidikan SMP?	ditawarkan ke dalam visi misi supaya bisa dilaksanakan.
9.	Menurut pendapat Bapak / Ibu guru bagaimana mengukur ketercapaian profil pelajar Pancasila?	terdapat kriteria yang disusun dengan menyesuaikan capaian pembelajaran sesuai dengan profil pelajar Pancasila.
10.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah projek penguatan profil pelajar Pancasila diampu oleh guru yang sama dengan guru mata pelajaran?	Tidak guru yang sama. Tetapi guru berkolaborasi untuk mengerjakan proyek disesuaikan dengan kebutuhan.
11.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru sejumlah 20-30% jam pelajaran dari setiap mapel dialokasikan untuk projek penguatan profil pelajar Pancasila. Apakah Bapak/Ibu guru mengalami kesulitan dalam mengajar di kelas?	Tidak ada dikarenakan guru menyesuaikan kondisi di kelas. contohnya seperti JP dialokasikan ke minggu efektif. karena dalam kurikulum merdeka. memberikan keleluasan guru dan sekolah dalam memberikan materi.

12.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana bentuk pelaporan hasil proyek?	berbentuk laporan, laporannya seperti lampiran. seperti pendampingan Rapor/ Rapor PS (proyek). ditelusuri keseriusan seperti rapor pada umumnya
13.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah bentuk laporan hasil belajar proyek profil pelajar Pancasila per mata pelajaran?	Tidak, karena dijadikan satu per tema proyek.
14.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana jika peserta didik memilih tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang belum mereka pelajari dalam mata pelajaran (intrakurikuler)?	adanya membuat keputusan bersama-sama. deskrip awal tahun yang diikuti oleh Remangku kepenelitian. Tidak apa-apa, bagus karena siswa membutuhkan dan disesuaikan dengan zamannya.
15.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah proyek penguatan profil pelajar Pancasila hanya menggunakan pembelajaran berbasis proyek?	Tidak, karena deskrip pembelajaran bisa- disesuaikan contoh-narasi (kesenian) pembuatan makanan/minuman (kewirausahaan) ecoprint
16.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah guru mengalami kesulitan dalam mengalami pembelajaran diferensiasi?	tidak ada kesulitan, seperti guru harus membuat asesmen diagnostik awal atau kesulitan dalam menyesuaikan dengan materi yang ada anak itu, kategori belajarnya seperti apa. Dan benar-benar mengenal peserta didiknya.
C. Penilaian/assesmen kurikulum merdeka di Sekolah Penggerak Kota Tegal pada mata pelajaran IPA?		
1.	Menurut pendapat bapak/ibu guru apakah Capaian Pembelajaran (CP)	

CP Tidak menggantikan ^{SKL} karena pembelajaran harus disesuaikan dengan T.A.R.L siswa (level anak).

	menggantikan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)?	
2.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika Capaian Pembelajaran (CP) setara dengan KI-KD, apakah SKL tetap menjadi acuan dalam mengukur kompetensi lulusan dari satuan pendidikan ?	SKL tidak menjadi acuan, karena kebutuhan sekolah berbeda-beda.
3.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru mengapa Capaian Pembelajaran (CP) mengintegrasikan kembali keterampilan, pengetahuan, dan sikap?	untuk meningkatkan peniliran kurikulum 2013 yang lebih kompleks dan lebih membutuhkan banyak peniliran (peniliran lebih terperinci)
4.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru mengapa Capaian Pembelajaran (CP) disusun per fase?	pembelajaran memang disusun per fase karena disusun dengan usia anak dan T.A.R.L (level anak)
5.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah capaian akhir untuk setiap fase bisa berbeda-beda?	berbeda, karena levelnya berbeda.
6.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika hanya 1 capaian akhir per-fase maka, bagaimana peserta didik mengejar ketertinggalan?	Guru harus bertanggung jawab dan berkeasi mengejar ketertinggalan capaian pembelajaran yang diperlukan.
7.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah peserta didik akan selalu berada di fase yang sama	

	untuk setiap pelajaran?	Fasenya sama fase D.
8.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah Kriteria Ketuntasan Minimal masih akan berlaku pada Kurikulum Merdeka ini?	Digantikan dengan kKTP. (kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dan disesuaikan dengan CP sesuai mapel
9.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika tidak ada KKM, bagaimana guru akan menentukan apakah capaian belajar peserta didik sudah memadai atau belum?	Disesuaikan dengan capaian pembelajaran, dan melihat kompetensi siswa disetiap CP
10.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana acuan lingkup materi yang menjadi rujukan untuk evaluasi hasil belajar akhir dari satuan pendidikan dalam bentuk ujian sekolah?	Penilaian somatif disesuaikan dengan sekolah dan CP yang sudah dicapai
11.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana bentuk rapor intrakurikuler?	lebih simpel dari k13. Isinya sama bentuk terdapat nilai dan distribusi yang disesuaikan dengan CP yang dipelajari
12.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah laporan hasil belajar intrakurikuler berbasis Capaian Pembelajaran (CP) setiap periodik semester atau fase?	Setiap semester.
13.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah ada kenaikan kelas jika pada Kurikulum Merdeka menggunakan fase? Bagaimana kriteria kenaikan kelas?	Terdapat kenaikan kelas. Kriteria: <input checked="" type="checkbox"/> Disesuaikan dengan sekolah. <input checked="" type="checkbox"/> Terselenggaranya CP.

sebelum
Kita memberikan pembelajaran harus perencanaan dulu

14.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru pada penerapan pembelajaran diferensiasi. Dibagian manakah yang terdapat kesulitan? Apakah di bagian perencanaan, pelaksanaan (implementasi), atau assesment (penilaian)?	<p>Di kesulitan di bagian perencanaan, karena harus membuat modul ajar yang baik dan implementasi hasil/ di dalam dan disesuaikan dalam CP di dalam perencanaan itu kan guru harus bisa memfasilitasi siswa yang memang gaya belajarnya berbeda-beda. kalau sudah ada perencanaan kan pelaksanaannya enak, karena yang sulit di perencanaan.</p>
-----	---	--

Tegal, 24 Mei 2023

Guru



Ahmad Fajri Najib
NIM: 017 / YDPT / S-Pend / 11 / 2019

**Pedoman wawancara Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam
Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Penggerak Kota Tegal
(Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal)**

Nama Sekolah: : SMP THHK Kota Tegal
 Nama Guru: : Haribie Wilyama Pwi Sunu, M.Pd.
 Hari/Tanggal Wawancara: Rabu, 24 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban pertanyaan
A. Perencanaan proses pembelajaran kurikulum merdeka di Sekolah Penggerak Kota Tegal pada mata pelajaran IPA		
1	Menurut pendapat Bapak ibu guru apakah ada perubahan jam pelajaran dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka?	ada perubahan. komposisinya yang berubah. di awal pembelajaran ada 15 menit, sudah terdapat proyek 1KM. contoh = eco brick, hidroponik, cooking class.
2	Menurut pendapat Bapak Ibu guru apakah perubahan struktur kurikulum ini berdampak pada jam mengajar guru?	Purasi yang sama untuk IPA satu minggu 5 jam terdapat 4 kelas. total satu minggu 20 jam. sangat berdampak. berubah yaitu destilasi.
3	Menurut Pendapat Bapak/Ibu apa yang berubah dengan Kurikulum Merdeka di SMP?	pembelajaran berupa proyek, produk, multimedia. setiap pembelajaran harus didokumentasikan.
4	Menurut pendapat bapak/ibu guru bagaimana bentuk struktur kurikulum dengan penerapan Kurikulum Merdeka?	perubahan pembelajaran seperti budi pekerti dan agama.

5.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana mengimplementasikan perangkat ajar berbasis kurikulum merdeka di kelas?	melalui PPT, melalui media online. ditambahkan konten dalam pembelajaran, menambahkan bab materi IPA
6.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana cara menggunakan modul ajar berbasis kurikulum merdeka di dalam kelas?	dengan menggunakan fasilitas top top. proyektor. assessment diagnostik, lalu ada assessment awal menggunakan formulir setelah pembelajaran, assessment akhir. sumatif
7.	Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah silabus dan RPP tetap dibuat?	Silabus dan tetap dibuat. di kelas 9. di kelas 7 dan 8. digantikan dengan modul ajar.
8.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru adakah kesulitan menerapkan modul ajar dengan RPP di kelas?	Tidak ada, hanya sedikit dalam mempersiapkan siswa. Penulisan dengan sirkel siswa agar memudahkan kerja sama.
9.	Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah buku paket kurikulum 2013 masih bisa digunakan pada kurikulum merdeka?	masih bisa dipakai, dipakai sesuai kebutuhan. Tetap buku yang terbaru. buku k13 harus untuk yang kurang-kekurangannya saja.
10.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah yang dimaksud dengan pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik?	pembelajaran yang berbasis proyek. assessment, produk.
11.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana cara guru mengajarkan peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan bukan hanya mengajar konten?	melakukan praktik dalam kebutuhan sehari-hari seperti membuat parfum, pengharum ruangan.

B. Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak Kota Tegal pada mata pelajaran IPA		
1.	Menurut pendapat bapak/ibu guru mengapa proyek penguatan profil pelajar Pancasila membutuhkan alokasi waktu tersendiri?	agar lebih fokus dalam proyek P5. perubahan
2.	Menurut pendapat bapak/ibu guru apa saja perubahan yang timbul dengan adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila?	positif, contohnya seperti siswa lebih bekerja sama, egaliter, lebih menghormati / menghargai hasil karya masing-masing.
3.	Menurut pendapat Bapak / Ibu guru Bagaimana implementasi proyek profil pelajar Pancasila di satuan pendidikan SMP?	Terdapat guru yang mengawahi P5. Prakteknya dalam gelas karya, dilaksanakan pada hari Sabtu.
4.	Menurut pendapat Bapak / Ibu guru adakah kesulitan dalam menerapkan Profil pelajar Pancasila di sekolah?	tidak kesulitan, karena siwananya aktif.
5.	Menurut pendapat Bapak / Ibu guru apa pengaruh profil pelajar Pancasila ke pembelajaran di kelas?	siswa lebih merangkap pembelajaran yang bermakna, - menumbuhkan soft skill.
6.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah perbedaan profil pelajar Pancasila dengan nilai-nilai dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)?	Sama, hanya beda istilah saja.

7.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika projek penguatan profil pelajar Pancasila berjalan, bagaimana dengan program PPK yang sudah berjalan?	mengikuti platform yang sedang berjalan.
8.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika profil pelajar Pancasila masuk sebagai Renstra Kemendikburistik, bagaimana pelaksanaannya di satuan pendidikan SMP?	dimatikan kedalam visi misi sekolah. KOS kurikulum operasional sekolah.
9.	Menurut pendapat Bapak / Ibu guru bagaimana mengukur ketercapaian profil pelajar Pancasila?	dengan cara assesment dengan membuat makalah, karya ilmiah.
10.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah projek penguatan profil pelajar Pancasila diampu oleh guru yang sama dengan guru mata pelajaran?	Tidak, karena guru bertalenta ras.
11.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru sejumlah 20-30% jam pelajaran dari setiap mapel dialokasikan untuk projek penguatan profil pelajar Pancasila. Apakah Bapak/Ibu guru mengalami kesulitan dalam mengajar di kelas?	kesulitan siswa timbul malas dalam mengerjakan projek. Tidak ada kesulitan dalam pembelajaran IPA. tapi malas mengerjakan soal

12.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana bentuk pelaporan hasil proyek?	portofolio melalui video, rapor,
13.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah bentuk laporan hasil belajar proyek profil pelajar Pancasila per mata pelajaran?	Tidak, karena laporannya disatukan. laporannya terdapat 2 rapor proyek, rapor pengelutuan.
14.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana jika peserta didik memilih tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang belum mereka pelajari dalam mata pelajaran (intrakurikuler)?	tidak apa apa, malah bagus. karena siswa lebih berkreasi.
15.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah proyek penguatan profil pelajar Pancasila hanya menggunakan pembelajaran berbasis proyek?	Iya berbasis proyek dan masalah.
16.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah guru mengalami kesulitan dalam mengalami pembelajaran diferensiasi?	Tidak ada kesulitan.
C. Penilaian/assesmen kurikulum merdeka di Sekolah Penggerak Kota Tegal pada mata pelajaran IPA?		
1.	Menurut pendapat bapak/ibu guru apakah Capaian Pembelajaran (CP)	Iya menggantikan.

	menggantikan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)?	
2.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika Capaian Pembelajaran (CP) setara dengan KI-KD, apakah SKL tetap menjadi acuan dalam mengukur kompetensi lulusan dari satuan pendidikan ?	SKL tidak menjadi acuan, dikarenakan yang menjadi acuan CP.
3.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru mengapa Capaian Pembelajaran (CP) mengintegrasikan kembali keterampilan, pengetahuan, dan sikap?	karena lebih simple. tidak terlalu banyak angka/penilaian
4.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru mengapa Capaian Pembelajaran (CP) disusun per fase?	Iya, karena berbasis sistem, perkembangan siswa.
5.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah capaian akhir untuk setiap fase bisa berbeda-beda?	Iya berbeda-beda tergantung kondisi siswanya.
6.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika hanya 1 capaian akhir per-fase maka, bagaimana peserta didik mengejar ketertinggalan?	dengan memberikan tugas tambahan.
7.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah peserta didik akan selalu berada di fase yang sama	Iya difase sama yaitu fase D

	untuk setiap pelajaran?	
8.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah Kriteria Ketuntasan Minimal masih akan berlaku pada Kurikulum Merdeka ini?	Tidak, digantikan dengan ketTP.
9.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika tidak ada KKM, bagaimana guru akan menentukan apakah capaian belajar peserta didik sudah memadai atau belum?	dengan menggunakan ketTP.
10.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana acuan lingkup materi yang menjadi rujukan untuk evaluasi hasil belajar akhir dari satuan pendidikan dalam bentuk ujian sekolah?	menggunakan asesmen akhir / sumatif.
11.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana bentuk rapor intrakurikuler?	berisikan angka dan deskripsi.
12.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah laporan hasil belajar intrakurikuler berbasis Capaian Pembelajaran (CP) setiap periodik semester atau fase?	setiap semester.
13.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah ada kenaikan kelas jika pada Kurikulum Merdeka menggunakan fase? Bagaimana kriteria kenaikan kelas?	Ya ada kenaikan kelas. kriteria: sudah mencapai CP

<p>14. Menurut pendapat Bapak/Ibu guru pada penerapan pembelajaran diferensiasi. Dibagian manakah yang terdapat kesulitan? Apakah di bagian perencanaan, pelaksanaan (implementasi), atau assesment (penilaian)?</p>	<p>Di bagian assesment (penilaian) karena tidak ada keenduan. capaian pembelajarannya / standar penilaiannya. Angkanya tidak dimunculkan berapa, akhirnya sekolah memberikan nilai yang tinggi. Akhirnya guru sulit untuk menentukan nilai minimalnya berapa.</p>
--	---

Tegal, 24 Mei 2023.....

Guru



Habibie Wilyama Dwi Sunu, M.Pd
Nip: 026/YTDT/s-Pend/I/2020

**Pedoman Dokumentasi Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka
Dalam Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Penggerak Kota Tegal
(Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal)**

Nama Sekolah: SMP Negeri 1 Tegal

Nama Guru: Bambang Kustantoro, M. MPd.

Hari/Tanggal Dokumentasi: Selasa, 23 Mei 2023

Jawablah dengan memberi tanda ✓ pada kolom yang sudah tersedia di bawah ini!

No	Dokumen Yang Diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal	✓	
2.	Profil sekolah	✓	
3.	Visi dan misi sekolah	✓	
4.	Struktur organisasi / Ortala (Organisasi Tata Kelola)	✓	
5.	Keadaan pendidik dan peserta didik	✓	
6.	Sarana dan Prasarana	✓	

Tegal, 23 Mei 2023.

Pengamat



Farah Ghina Shafa Athaya

NPM: 1819500006

Pedoman Observasi Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam

Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Penggerak Kota Tegal

(Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal)

Nama Sekolah: SMP Negeri 1 Tegal

Nama Guru: Bambang Kustantono, M.MPd.

Hari/Tanggal Observasi: Selasa, 23 Mei 2023

Jawablah dengan memberi tanda ✓ pada kolom yang sudah tersedia di bawah ini!

No	PERNYATAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Sekolah menjadi sekolah penggerak dan menerapkan kurikulum merdeka	✓		
2.	Guru sudah melakukan pelatihan kurikulum merdeka	✓		
3.	Guru sudah mempersiapkan kurikulum merdeka	✓		
4.	Guru sudah menerapkan kurikulum merdeka	✓		
5.	Guru sudah melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka	✓		
6.	Guru melakukan assesmen diagnostik terhadap peserta	✓		

	didik sebelum menyusun pembelajaran	✓		
7.	Profil Pelajar Pancasila menjadi acuan dalam penerapan pendidikan karakter	✓		
8.	Guru menggunakan modul yang telah disusun dalam perencanaan pembelajaran	✓		
9.	Sekolah menerapkan pendekatan berbasis mata pelajaran selama Kurikulum Merdeka		✓	Pendekatan berbasis siswa.
10.	Selama Kurikulum Merdeka Sekolah sepenuhnya menerapkan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan budaya sekolah, intrakurikuler, kokurikuler (projek), dan ekstrakurikuler	✓		
11.	Sekolah menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	✓		

	program sekolah penggerak			
12.	Sekolah memilih 2 tema projek yang dilakukan setiap tahunnya	✓		Projek dilakukan 3 kali dalam 1 tahun
13.	Guru menggunakan media pembelajaran selama melakukan Kurikulum Merdeka	✓		
14.	Guru sudah melakukan penilaian pembelajaran kurikulum merdeka	✓		

Tegal, 23 Mei 2023

Pengamat



Farah Ghina Shafa Athaya

NPM: 1819500006

**Pedoman Observasi Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam
Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Penggerak Kota Tegal
(Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal)**

Nama Sekolah: SMP Negeri 1 Tegal

Nama Guru: Indiyah Yuni A, S.Si

Hari/Tanggal Observasi: Selasa, 23 Mei 2023

Jawablah dengan memberi tanda ✓ pada kolom yang sudah tersedia di bawah ini!

No	PERNYATAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Sekolah menjadi sekolah penggerak dan menerapkan kurikulum merdeka	✓		
2.	Guru sudah melakukan pelatihan kurikulum merdeka			
3.	Guru sudah mempersiapkan kurikulum merdeka	✓		
4.	Guru sudah menerapkan kurikulum merdeka	✓		
5.	Guru sudah melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka	✓		
6.	Guru melakukan assesmen diagnostik terhadap peserta	✓		

	didik sebelum menyusun pembelajaran			
7.	Profil Pelajar Pancasila menjadi acuan dalam penerapan pendidikan karakter	✓		
8.	Guru menggunakan modul yang telah disusun dalam perencanaan pembelajaran	✓		
9.	Sekolah menerapkan pendekatan berbasis mata pelajaran selama Kurikulum Merdeka		✓	Berbasis siswa
10.	Selama Kurikulum Merdeka Sekolah sepenuhnya menerapkan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan budaya sekolah, intrakurikuler, kokurikuler (projek), dan ekstrakurikuler	✓		
11.	Sekolah menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	✓		

	program sekolah penggerak			
12.	Sekolah memilih 2 tema proyek yang dilakukan setiap tahunnya		✓	3 tema setiap tahun
13.	Guru menggunakan media pembelajaran selama melakukan Kurikulum Merdeka	✓		
14.	Guru sudah melakukan penilaian pembelajaran kurikulum merdeka	✓		

Tegal, 23 Mei 2023

Pengamat



Farah Ghina Shafa Athaya

NPM: 1819500006

**Pedoman wawancara Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam
Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Penggerak Kota Tegal
(Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal)**

Nama Sekolah: SMP Negeri 1 Tegal

Nama Guru: Indiyah Yuni A, S.Si

Hari/Tanggal Wawancara: Selasa, 23 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban pertanyaan
A. Perencanaan proses pembelajaran kurikulum merdeka di Sekolah Penggerak Kota Tegal pada mata pelajaran IPA		
1	Menurut pendapat Bapak ibu guru apakah ada perubahan jam pelajaran dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka?	Didapodik jadi kalo di sekolah tetap 5 jam 1 jamnya untuk di outdoor
2	Menurut pendapat Bapak Ibu guru apakah perubahan struktur kurikulum ini berdampak pada jam mengajar guru?	Enggak - tetap sama.
3	Menurut Pendapat Bapak/Ibu apa yang berubah dengan Kurikulum Merdeka di SMP?	... yang berubah pembelajaran berbasis siswa, pembelajaran yang berdiferensi, modul ajar (beda struktur)
4	Menurut pendapat bapak/ibu guru bagaimana bentuk struktur kurikulum dengan penerapan Kurikulum Merdeka?	Sama dengan penerapannya modul ajar

5.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana mengimplementasikan perangkat ajar berbasis kurikulum merdeka di kelas?	hanya beda nama saja, intinya sama. mengimplementasikannya sama. RPP → modul ajar, silabus → CP dan ATP
6.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana cara menggunakan modul ajar berbasis kurikulum merdeka di dalam kelas?	penggunaannya sama. hanya menekankan diferensiasi, dengan tidak semua anak diperlukan ² sama modul ajar dibuat umum.
7.	Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah silabus dan RPP tetap dibuat?	Tidak dibuat, yg dibuat sekarang modul ajar, CP dan ATP.
8.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru adakah kesulitan menerapkan modul ajar dengan RPP di kelas?	Tidak ada kesulitan, dikembangkan ^{Sesuai} kondisi di kelas, hanya kesulitan karena rank kita kembangkan sesuai kondisi bisa dipakai
9.	Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah buku paket kurikulum 2013 masih bisa digunakan pada kurikulum merdeka?	masih, ^{bisa} tetapi materinya kurang mendalam.
10.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah yang dimaksud dengan pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik?	fase Di: capaian pembelajaran pembelajaran di sesuaikan dengan kondisi siswa pada ^{saat} fase D / dengan melihat pembelajaran / fase sebelumnya.
11.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana cara guru mengajarkan peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan bukan hanya mengajar konten?	Guru memberikan kebebasan pada siswa contohnya seperti menampilkan materi dengan lagu, puisi / ppt. didasarkan pada minat dan bakat / keinginan siswa.

B. Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak Kota Tegal pada mata pelajaran IPA	
1. Menurut pendapat bapak/ibu guru mengapa proyek penguatan profil pelajar Pancasila membutuhkan alokasi waktu tersendiri?	^{g karena} konsentrasi siswa terpecah target P5nya sulit tercapai
2. Menurut pendapat bapak/ibu guru apa saja perubahan yang timbul dengan adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila?	Banyak perubahan, siswa lebih komunikatif, siswa lebih berkreasi, lebih mandiri.
3. Menurut pendapat Bapak / Ibu guru Bagaimana implementasi proyek profil pelajar Pancasila di satuan pendidikan SMP?	lebih kreatif karena sudah diberikan keleluasaan untuk merancang proyek sendiri sesuai dengan tema masing-masing.
4. Menurut pendapat Bapak / Ibu guru adakah kesulitan dalam menerapkan Profil pelajar Pancasila di sekolah?	- harus lebih disiplin.
5. Menurut pendapat Bapak / Ibu guru apa pengaruh profil pelajar Pancasila ke pembelajaran di kelas?	lebih positif sama seperti poin 2. negatif ketidaksiapan
6. Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah perbedaan profil pelajar Pancasila dengan nilai-nilai dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)?	profil pelajar Pancasila lebih luas. PPK bagian dari profil pelajar Pancasila.

7.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika proyek penguatan profil pelajar Pancasila berjalan, bagaimana dengan program PPK yang sudah berjalan?	Bisa berjalan bersama-sama
8.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika profil pelajar Pancasila masuk sebagai Renstra Kemendikburistik, bagaimana pelaksanaanya di satuan pendidikan SMP?	dengan memasukkan profil pelajar Pancasila ke dalam modul ajar
9.	Menurut pendapat Bapak / Ibu guru bagaimana mengukur ketercapaian profil pelajar Pancasila?	dilihat dari tingkah laku peserta didik di kelas maupun di luar kelas.
10.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah proyek penguatan profil pelajar Pancasila diampu oleh guru yang sama dengan guru mata pelajaran?	Tidak harus. Semua guru terjun langsung terhadap proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
11.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru sejumlah 20-30% jam pelajaran dari setiap mapel dialokasikan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Apakah Bapak/Ibu guru mengalami kesulitan dalam mengajar di kelas?	Tidak mengalami kesulitan.

12.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana bentuk pelaporan hasil proyek?	dibuat laporan beserta dokumentasi lengkap dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
13.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah bentuk laporan hasil belajar proyek profil pelajar Pancasila per mata pelajaran?	Tidak per mata pelajar, tetapi per tema.
14.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana jika peserta didik memilih tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang belum mereka pelajari dalam mata pelajaran (intrakurikuler)?	Yang menentukan tema adalah Guru. Tetapi sebelumnya menggetahui informasi dari siswa.
15.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah proyek penguatan profil pelajar Pancasila hanya menggunakan pembelajaran berbasis proyek?	Ya hanya berbasis proyek.
16.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah guru mengalami kesulitan dalam mengalami pembelajaran diferensiasi?	Tidak mengalami kesulitan.
C. Penilaian/assesmen kurikulum merdeka di Sekolah Penggerak Kota Tegal pada mata pelajaran IPA?		
1.	Menurut pendapat bapak/ibu guru apakah Capaian Pembelajaran (CP)	

	menggantikan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)?	Tidak menggantikan.
2.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika Capaian Pembelajaran (CP) setara dengan KI-KD, apakah SKL tetap menjadi acuan dalam mengukur kompetensi lulusan dari satuan pendidikan ?	Ya.
3.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru mengapa Capaian Pembelajaran (CP) mengintegrasikan kembali keterampilan, pengetahuan, dan sikap?	Karena kefungsinya harus menjadi satu, tidak bisa dipisahkan.
4.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru mengapa Capaian Pembelajaran (CP) disusun per fase?	Karena tiap fase CP nya posisi berbeda - beda.
5.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah capaian akhir untuk setiap fase bisa berbeda-beda?	Capaian akhirnya sama.
6.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika hanya 1 capaian akhir per-fase maka, bagaimana peserta didik mengejar ketertinggalan?	bisa dengan remedial.
7.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah peserta didik akan selalu berada di fase yang sama	difase sama. Fase D. dikarenakan SMP berada di kelas 7 - 9. Fase D.

	untuk setiap pelajaran?	
8.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah Kriteria Ketuntasan Minimal masih akan berlaku pada Kurikulum Merdeka ini?	Tidak, digantikan KETP.
9.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika tidak ada KKM, bagaimana guru akan menentukan apakah capaian belajar peserta didik sudah memadai atau belum?	keputusan dari guru mapel, berdasarkan input anak ✓ assessment diagnostik.
10.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana acuan lingkup materi yang menjadi rujukan untuk evaluasi hasil belajar akhir dari satuan pendidikan dalam bentuk ujian sekolah?	SAS sumatif akhir tahun kelas 7 dan 8 semester 1 dan 2 kelas 9 hanya semester 2
11.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana bentuk rapor intrakurikuler?	rapor project dan rapor pengetahuan ↳ berbasis belum berkembang ↳ sudah berkembang ↳ berbentuk angka. satu lembar kertas.
12.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah laporan hasil belajar intrakurikuler berbasis Capaian Pembelajaran (CP) setiap periodik semester atau fase?	Setiap semester. satu tahun → satu rapor project.
13.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah ada kenaikan kelas jika pada Kurikulum Merdeka menggunakan fase? Bagaimana kriteria kenaikan kelas?	Tetap ada kenaikan kelas. kriteria = sudah mencapai seluruh capaian pembelajaran dalam satu jenjang.

14.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru pada penerapan pembelajaran diferensiasi. Dibagian manakah yang terdapat kesulitan? Apakah di bagian perencanaan, pelaksanaan (implementasi), atau assesment (penilaian)?	Di bagian perencanaan, dikarenakan kita harus menyiapkan perencanaan lain-lain di setiap kelas atau kelompok siswa.
-----	---	---

Tegal, 23 Mei 2023

Guru



Indiyah Yuni A, S-Si
Nip: 19750612 200903 2003

**Pedoman wawancara Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam
Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Penggerak Kota Tegal
(Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Tegal dan SMP THHK Tegal)**

Nama Sekolah: SMP Negeri 1 Tegal

Nama Guru: Bambang Kustantono, M.Pd

Hari/Tanggal Wawancara: Selasa, 16 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban pertanyaan
A. Perencanaan proses pembelajaran kurikulum merdeka di Sekolah Penggerak Kota Tegal pada mata pelajaran IPA		
1	Menurut pendapat Bapak ibu guru apakah ada perubahan jam pelajaran dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka?	Tidak ada, hanya ada penambahan kegiatan. Ditambahkan kegiatan PS
2	Menurut pendapat Bapak Ibu guru apakah perubahan struktur kurikulum ini berdampak pada jam mengajar guru?	Tidak berdampak. Malah positif pada bapak/ibu guru.
3	Menurut Pendapat Bapak/Ibu apa yang berubah dengan Kurikulum Merdeka di SMP?	1. karakter siswa = sikapnya sesuai PS 2. kegiatan proyek = pembuatan kue, batik sesuai kondisi 3. KBM banyak menuntut guru inovasi pembelajaran banyak di luar di kelas
4	Menurut pendapat bapak/ibu guru bagaimana bentuk struktur kurikulum dengan penerapan Kurikulum Merdeka?	1. RPP → modul ajar 2. Buku paket berbeda (langsung dari kompetensi) 3. materi ke 3 strong bisa dibelikan keluas 7 dan 8.

5.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana mengimplementasikan perangkat ajar berbasis kurikulum merdeka di kelas?	<p>Langkah pertama: bu guru sudah → pelaksanaan lin tek intern.</p> <p>1. Bapak/ di bankikan terlebih dahulu 2. Sebelumnya tes di ranah tk. 3. Baru menyusun modul ajar 3. Baru di implementasikan</p> <p>siswa merasa enjoy tidak merasa</p>	<p>ke kegiatan merdeka bror. atau persis tidak asal itu kottay seja, bagaimana cara membuat terbukan</p>
6.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana cara menggunakan modul ajar berbasis kurikulum merdeka di dalam kelas?	<p>harus ada pemantik belajar siswa. materinya harus sesuai kondisi siswa sumber belajar harus disusun mediasinya. Setelah pembelajaran harus ada refleksi dari siswa dan guru. mengevaluasi pembelajaran.</p>	
7.	Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah silabus dan RPP tetap dibuat?	<p>Tidak perlu, karena sudah ada modul ajar. modul ajar lebih lengkap dari pada RPP & silabus</p>	<p>sebelum pembelajaran</p>
8.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru adakah kesulitan menerapkan modul ajar dengan RPP di kelas?	<p>Edukasi, kesulitan sedikit mengubah mindset dari supari merubah siswa, mindset</p>	<p>K13 → K12</p>
9.	Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah buku paket kurikulum 2013 masih bisa digunakan pada kurikulum merdeka?	<p>masih bisa hanya sebagai pelengkap.</p>	
10.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah yang dimaksud dengan pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik?	<p>pembelajaran yang bisa mencapai capaian pembelajaran. siswa merasa bisa menguasai pembelajaran. materi yg sudah disampaikan.</p>	
11.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana cara guru mengajarkan peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan bukan hanya mengajar konten?	<p>pembelajar tidak hanya di kelas. pembelajaran → dibawa ke gedung biru. IPA → praktik di luar komposisi pupuk. belajar sambil bermain agar tidak membosankan</p>	

B. Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak Kota Tegal pada mata pelajaran IPA <i>contoh batik</i>		
1.	Menurut pendapat bapak/ibu guru mengapa proyek penguatan profil pelajar Pancasila membutuhkan alokasi waktu tersendiri?	<p>1. Pertama kali</p> <p>2. materi batik 5 jam 1 proyek. pelaksanaan. Satu minggu (minimal) Maret oktober</p> <p>3. tahun -3 kali proyek. sebelum ujian semesteran.</p> <p>4. contoh. membuat batik (satu minggu) (2 minggu full proyek) membuat pola, pemasarannya lewat online</p>
2.	Menurut pendapat bapak/ibu guru apa saja perubahan yang timbul dengan adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila?	<p>1. sikap siswa lebih kreatif, berusaha.</p> <p>2. Guru bisa menambah pengetahuan contoh guru bisa membuat batik.</p> <p>3. menambah rasa gotong royong guru dan siswa.</p> <p>4. kolaborasi guru dan siswa</p> <p>5. Siswa dan guru lebih dekat / care dalam pembelajaran proyek.</p>
3.	Menurut pendapat Bapak / Ibu guru Bagaimana implementasi proyek profil pelajar Pancasila di satuan pendidikan SMP?	<p>di gotong royong, beagamaan, kerja sama dikelas hanya diskusi kolaborasi antar siswa</p>
4.	Menurut pendapat Bapak / Ibu guru adakah kesulitan dalam menerapkan Profil pelajar Pancasila di sekolah?	<p>Belum ditemukan dibarengan guru sudah dibekali pelatihan dan bapak/ibu guru sering melakukan koordinasi, sharing / briefing sesama guru satu sekolah dgn tujuan menambah pemahaman terkait pembuatan perangkat pembelajaran.</p>
5.	Menurut pendapat Bapak / Ibu guru apa pengaruh profil pelajar Pancasila ke pembelajaran di kelas?	<p>1. tadris islam. renungan pagi (morning)</p> <p>2. tidak ada foto terkb.</p> <p>3. adanya kesepakatan. (yg membuat siswa dan guru.</p> <p>4.</p>
6.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah perbedaan profil pelajar Pancasila dengan nilai-nilai dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)?	<p>PS -> proyek (tidak ada penitatan angka) belum bertumbuh</p> <p>PPK -> mengarah ke sikap. siswa lebih baik. spek h siswa tdk dibully, lewbaran, didik saret tembok.</p>

7.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika proyek penguatan profil pelajar Pancasila berjalan, bagaimana dengan program PPK yang sudah berjalan?	berjalan seimbang - karena saling terkait . saling berhubungan adanya keterkaitan , saling melengkapi kekurangan di PS di PPK . saling mengisi kekurangan .
8.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika profil pelajar Pancasila masuk sebagai Renstra Kemendikburistik, bagaimana pelaksanaannya di satuan pendidikan SMP?	harus mengikuti aturan sendiri .
9.	Menurut pendapat Bapak / Ibu guru bagaimana mengukur ketercapaian profil pelajar Pancasila?	raport ada 2 . PS raport 1 tahun sekali (raport ada sendiri) keluar nya semester 2 . raport pengetahuan dan PS (di kripsi : C angka 1
10.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah proyek penguatan profil pelajar Pancasila diampu oleh guru yang sama dengan guru mata pelajaran?	Tidak : karena Berkolaborasi dengan guru mapel yang lain nya
11.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru sejumlah 20-30% jam pelajaran dari setiap mapel dialokasikan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Apakah Bapak/Ibu guru mengalami kesulitan dalam mengajar di kelas?	Tidak ada , materinya pasti terselesaikan . Guru pasti membuat LKPD . guru hanya sebagai fasilitator

12.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana bentuk pelaporan hasil projek?	dalam bentuk raport ^{PS-} deskripsi' dalam bentuk rang dll.
13.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah bentuk laporan hasil belajar projek profil pelajar Pancasila per mata pelajaran?	Tidak ada rangung PS. ke disiplin. Jombang royong keagamaan. karakter. raport PS sudah memuat semua mapel.
14.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana jika peserta didik memilih tema projek penguatan profil pelajar Pancasila yang belum mereka pelajari dalam mata pelajaran (intrakurikuler)?	boleh saja, demonyo bebas. di tentukan. Diskusi dengan guru fasilitas dari sekolah. siswa hanya melaksanakan saja. satu hari teori, pelaksanaan, pemaparan.
15.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah projek penguatan profil pelajar Pancasila hanya menggunakan pembelajaran berbasis projek?	sebagian projek & kebanyakan. karakter siswa keaharian. seperti sopan kepada guru. budaya. tidak masuk fasilitator.
16.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah guru mengalami kesulitan dalam mengalami pembelajaran diferensiasi?	Tidak mengalami kesulitan. tergantung kemampuan bapak ibu guru.
C. Penilaian/assesmen kurikulum merdeka di Sekolah Penggerak Kota Tegal pada mata pelajaran IPA?		
1.	Menurut pendapat bapak/ibu guru apakah Capaian Pembelajaran (CP)	

CP → per fase
 SKL → per kelas.

	menggantikan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)?	Ya menggantikan, karena SKL lebih lengkap / terperinci
2.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika Capaian Pembelajaran (CP) setara dengan KI-KD, apakah SKL tetap menjadi acuan dalam mengukur kompetensi lulusan dari satuan pendidikan?	Ya tetap, tetapi di sempurnakan dengan kurikulum merdeka. / ditambahkan.
3.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru mengapa Capaian Pembelajaran (CP) mengintegrasikan kembali keterampilan, pengetahuan, dan sikap?	menurut harus mengintegrasikan. harus mencapai hal seperti itu. harus menerapkan pembelajaran di perensi
4.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru mengapa Capaian Pembelajaran (CP) disusun per fase?	karena materi saling berhubungan. fase D kelas 7-8. E kelas 9 dan SMA.
5.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah capaian akhir untuk setiap fase bisa berbeda-beda?	Bisa berbeda-beda. setiap fase tidak ada siswa yg tidak lulus. target berbeda. harus male tapi ber syarat.
6.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika hanya 1 capaian akhir per-fase maka, bagaimana peserta didik mengejar ketertinggalan?	harus melalui pertemuan di waktu lain seperti pulang sekolah sendainya ada nilai yang kurang.
7.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah peserta didik akan selalu berada di fase yang sama	fase sama hanya kebs saja yang berbeda.

	untuk setiap pelajaran?	
8.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah Kriteria Ketuntasan Minimal masih akan berlaku pada Kurikulum Merdeka ini?	KKM menjadi KKTP = kelentaran kecapaian Tujuan Pembelajaran. KK M tidak berlaku diganti k t P hanya saja intinya sama.
9.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru jika tidak ada KKM, bagaimana guru akan menentukan apakah capaian belajar peserta didik sudah memadai atau belum?	KKTP ditentukan guru masing ² kesepakatan guru masing ² permapel.
10.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana acuan lingkup materi yang menjadi rujukan untuk evaluasi hasil belajar akhir dari satuan pendidikan dalam bentuk ujian sekolah?	nilai semester 6, karena tidak ada US. untuk kelas 9. diambil semester genap.
11.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru bagaimana bentuk rapor intrakurikuler?	ada mapel dan nilai pengetahuan dalam bentuk angka.
12.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah laporan hasil belajar intrakurikuler berbasis Capaian Pembelajaran (CP) setiap periodik semester atau fase?	semester.
13.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru apakah ada kenaikan kelas jika pada Kurikulum Merdeka menggunakan fase? Bagaimana kriteria kenaikan kelas?	ada kenaikan kelas. kriteria mengikuti seluruh pembelajaran 1) mengikuti sumatif akhir semester. 2) mempunyai sikap sesuai PS 3) kehadiran. 4) keputusan dewan guru.

14.	Menurut pendapat Bapak/Ibu guru pada penerapan pembelajaran diferensiasi. Dibagian manakah yang terdapat kesulitan? Apakah di bagian perencanaan, pelaksanaan (implementasi), atau assesment (penilaian)?	Pelaksanaannya & perencanaan. Faktor guru, cuaca, siswa, situasi kondisi. gurunya kurang.
		Perencanaan tidak sesuai kenyataannya / pelaksanaannya

Tegal, 16 Mei 2023.

Guru



Nip: 196809011990021003

Lampiran 5. Data Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Tegal

Ruangan	Jml	Ukuran	Jumlah ruangan dengan kondisi			Ket
			RR	RS	RB	
Rombongan belajar						1512
Ruang Kelas 7	8	9 X 7		5		
Ruang Kelas 8	8	9 X 7				
Ruang Kelas 9	8	9 X 7				
Ruang Sirkulasi						1548
Kelas - Kantin	1	73 X 3				
Kelas Ke Perpustakaan	1	12 X 3				
Kelas 7A - Kelas 7F	1	15 X 2				
Kelas 7 - 8	1	30 X 3				
Kelas 8 - 9	1	25 X 3				
Kelas 7	8	9 X 3				
Kelas 8	8	9 X 3				
Kelas 9	8	9 X 6				
Perpustakaan	1	15 X 3				
Komputer	4	12 X 3				
Lab. IPA	1	15 X 3				
Kamar Mandi / WC						80
Kelas 7 Pa	3	1,5 X 3				
Kelas 7 Pi	3	1,5 X 3				
Kelas 8 Pi	3	1,5 X 3				
Kelas 9 Pi	3	1,5 X 3				
Kelas 9 Pa	2	1,5 X 3				
Musholah	2	1,5 X 3				
Kantin	1	5 X 1,5				
Gudang						110
Gudang Alat-2 Rusak	1	5 X 3				
Gudang ATK	1	4 X 3,5				
Gudang Buku Perpustakaan	1	4,5 X 3				
Gudang CS	1	5 X 1				
Gudang Guru	1	11 X 2				
Gudang Mushollah	1	1,5 X 3				

Gudang Or	1	3	X	3				
Gudang IPA	1	3	X	3				
Gudang Lab. Komputer	2	3	X	3				
Ruang UKS								21
UKS Pa	1	4	X	3				
UKS Pi	1	3	X	3				
Tempat Parkir								480
Parkir Guru Mobil	1	10	X	9				
Parkir Guru Motor	1	20	X	6				
Parkir Siswa Kelas 7	1	35	X	2				
Parkir Siswa Kelas 8-9	2	25	X	4				
Laboratorium Komputer								571
Lab. Kom 1	1	11	X	11				
Lab. Kom 2	1	15	X	10				
Lab. Kom 3	1	15	X	10				
Lab . IPA	1	15	X	10				150
Lab. Bahasa	1	12	X	7				84
Ruang Aula	1	24	X	10				240
Ruang KBM Non Islam	1	7	X	3				21
Ruang BK	1	15	X	10				1
Ruang Ganti	1	4	X	3				12
Kantin	1	20	X	5				100
Mushollah	1	15	X	9				135
Ruang OSIS	1	5	X	3				15
Ruang Perpustakaan	1	18	X	10				180
Perumahan Penjaga	1	7	X	4				28
Ruang Dapur	1	4,5	X	3				13,5
Ruang Guru	1	14	X	11				154
Ruang Karawitan	1	15	X	10				150
Ruang KS	1	7	X	5				35
Ruang Soal	1	3	X	3				9
Ruang TU	1	10	X	6				60
Sanggar Pramuka	2	9	X	4				72
Satpam	1	1,5	X	1,5				2,25
Luas Bangunan	5.783							

Lampiran 6. Data Sarana dan Prasarana SMP THHK Tegal

No	Ruangan	Jml
1	Rombongan belajar	
	Ruang Kelas 7	1
	Ruang Kelas 8	1
	Ruang Kelas 9	1
2	Ruang Sirkulasi	
	Lantai 1	1
	Lantai 2	1
	Lantai 3	1
3	Kamar Mandi / WC	
	Kelas 7 Pa	2
	Kelas 7 Pi	4
	Kelas 8 Pa	2
	Kelas 8 Pi	4
	Kelas 9 Pa	2
	Kelas 9 Pi	4
	Musholah	1
	Kantin	1
4	Gudang	
	Gudang Alat	1
	Gudang IPA	1
	Gudang Lab. Komputer	1
5	Ruang UKS	
	UKS Pa	1
	UKS Pi	1
6	Tempat Parkir	
	Parkir Guru	1
	Parkir Siswa	1
7	Laboratorium Komputer	
	Lab. Kom 1	1
8	Lab . IPA	1
9	Ruang BK	1
10	Ruang Ganti	1
11	Kantin	1
12	Mushollah	1
13	Ruang OSIS	1
14	Ruang Perpustakaan	1
15	Ruang Dapur	1
16	Ruang Guru	1

17	Ruang KS	1
18	Ruang TU	1
19	Sanggar Pramuka	1
20	Satpam	1

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 8. Hasil Uji Similarity



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
UPT INOVASI DAN PUBLIKASI ILMIAH

JL. Halmahera Km. 1 – Tegal 52122
Sekretariat: Telp./ Fax. (0283) 351082 / Rektor: Telp./Fax. (0283) 351267
e-mail: ipi@upstegal.ac.id website: www.upstegal.ac.id

Nomor : 006.a1088/K/A-2/IPI-UPS/VIII/2023

8/4/2023 11:00:21

Lampiran :-

Perihal : **HASIL SCAN SIMILARITY**

Kepada,

Yth. Farah Ghina Shafa Athaya

Dalam rangka pencegahan kasus plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Ghina Shafa Athaya

Jenis karya : SKRIPSI

Judul : PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MATA
PELAJARAN IPA DI SEKOLAH PENGGERAK KOTA TEGAL

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul : **PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH PENGGERAK KOTA TEGAL** telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar 29%. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik publikasi dalam karya saya ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemeriksa
Kepala UPT. Inovasi dan Publikasi Ilmiah
Universitas Pancasakti Tegal



M. Ariani, M.Pd
NIDN. 0616068601

File Hasil Uji Similarity

Tegal, 4 Agustus 2023
Yang menyatakan,

Farah Ghina Shafa Athaya



BIODATA PENULIS



Penulis bernama Farah Ghina Shafa Athaya, lahir di Tegal pada 09 Januari 2002. Alamat rumah di Jln. KH Umar Asnawi No.15 RT/RW. 11/03, Kel. Kebasen, Kec. Talang, Kab. Tegal. Pendidikan dasar yang pernah ditempuh di SDN Mangkukusuman 07 dengan jangka waktu 6 tahun dari 2008-2013. Pendidikan Menengah Pertama ditempuh di SMP Negeri 1 Tegal selama 3 tahun dari 2013-2016. Pendidikan Menengah Atas ditempuh di SMAN 3 Tegal selama 3 tahun dari 2016-2019. Perguruan tinggi ditempuh di Universitas Pancasakti Tegal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan IPA dimulai pada tahun 2019 sampai sekarang.